

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilakukan di SMA ini untuk melihat hubungan antara konsep diri akademik dan peranan kelompok teman sebaya dengan motivasi belajar menunjukkan hasil bahwa :

1. Ada hubungan antara konsep diri akademik dengan motivasi belajar pada remaja.
2. Ada hubungan antara peranan kelompok teman sebaya dengan motivasi belajar pada remaja.
3. Ada hubungan antara konsep diri akademik dan peranan kelompok teman sebaya dengan motivasi belajar pada remaja.

Dari hasil yang didapat terbukti bahwa semakin positif konsep diri akademik dan peranan kelompok teman sebaya akan diikuti dengan semakin tingginya motivasi belajar, begitu sebaliknya semakin negatif konsep diri akademik dan peranan kelompok teman sebaya, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa-siswi SMA YP 17 Surabaya memperoleh pengetahuan bahwa konsep diri akademik dan peranan kelompok teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa harus yakin dengan kemampuan yang dimiliki serta lebih selektif lagi dalam memilih teman.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memaksimalkan motivasi belajar siswa melalui bimbingan konseling dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat membuat konsep diri akademik siswa menjadi positif serta memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada siswa dalam berteman sehingga memberikan peran yang positif dan dapat juga melakukan peningkatan kualitas lingkungan sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi penelitian selanjutnya agar lebih mendalami variabel yang akan diteliti. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk mengadakan penelitian yang mengungkap faktor-faktor lain untuk dijadikan sebagai variabel yang berhubungan dengan motivasi belajar misalnya faktor internal seperti faktor individual dan faktor intelegensi dll,

maupun faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga dan masyarakat dll.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan subjek yang lebih spesifik, misalnya dengan melakukan penelitian pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan latar belakang keluarga yang berpendidikan rendah, atau dapat juga melakukan penelitian di dua sekolah yang berbeda akreditasi sehingga bisa diketahui apakah ada perbedaan motivasi belajar di sekolah yang berbeda akreditasinya, serta menggunakan lebih banyak populasi atau sampel.